

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Adapun hasil dari tema menghasilkan organisasi ruang dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Melalui analisis terhadap karakter dan fungsi rumah sakit aspek eksterna maupun internal, teknis maupun arsitektural, maka didapatkan hasil berupa konsep perancangan yang menerapkan penataan pola sirkulasi terbuka untuk penataan massa bangunan dalam site.
2. Dan pendekatan konsep sirkulasi yang direncanakan memperhatikan aspek kemudahan yaitu mengarahkan pengguna langsung ke bangunan dan instalasi yang di tuju, aspek kenyamanan, yaitu adanya lebar jalur sirkulasi yang disesuaikan dengan standar serta adanya elemen vegetasi seperti taman dan kolam buatan dan aspek keamanan sirkulasi yaitu tidak menimbulkan bahaya dan kesukaran bagi pasien dalam berjalan.
3. Bentuk organisasi ruang merupakan tanggapan terhadap factor eksternal site.

VI.2 Saran

Saran yang didapat diberikan oleh penulis dalam laporan ini adalah :

1. Merancang rumah sakit khususnya instalasi kebidanan dan kandungan dapat memperhatikan kondisi iklim setempat dengan kondisi *site* serta kondisi lingkungan sekitarnya
2. Untuk rumah sakit diharapkan adanya optimalitas ruang dan penataan sirkulasi sesuai dengan fungsi yang dimiliki, aktivitas pelaku dan kapasitas seluruh pengguna bangunan

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 7 tahun 2019 tentang Pedoman Perancangan Instalasi Kebidanan dan Kandungan.

PT. Global rancang selaras (2010). Arsitektur Rumah sakit. Yogyakarta

Sunarto, (2014) *Managemen Lingkungan Rumah Sakit dalam Rangka Mewujudkan Green Hospital*. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Adi Wardono, N (2014) *Pedoman kriteria teknologi pengolahan limbah medis ramah lingkungan*. Jakarta.